



**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023**

Nicho Hermanto Hutaauruk, Jeudi A.T.P Sianturi, Tiur Rajagukguk

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia

Abstrak

Tujuan utama riset ini ialah memperoleh fakta lapangan mengenai peran Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam menjembatani hubungan antara tingkat keuntungan dengan harga pasar perusahaan. Teknik pemilihan data dalam studi ini menerapkan pendekatan purposive sampling, dengan objek penelitian berupa entitas bisnis yang termasuk dalam Sub Sektor Food and Beverages. Faktor-faktor yang dianalisis meliputi variabel bebas (X), yang mencakup kebijakan pembagian laba diukur melalui rasio distribusi dividen (Dividend Payout Ratio/DPR); variabel profitabilitas diukur melalui pengembalian atas aset (Return on Asset/ROA); variabel terikat (Y) yakni nilai pasar perusahaan yang diestimasi dengan rasio Tobin's Q; serta variabel perantara (Z), yakni Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang direpresentasikan oleh proporsi kepemilikan institusi (Kepemilikan Institusional/KI). Data sampel diperoleh melalui pendekatan purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Merujuk tipikal dan proses pengolahan data, maka ditetapkan 18 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Analisis perangkat lunak yang digunakan adalah WarpPLS versi 8.0. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Rasio Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Good Corporate Governance. Hasil pengujian membuktikan bahwa Good Corporate Governance mampu memediasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Good Corporate Governance, Tobin's Q.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan sangat penting dikarenakan dengan valuasi entitas bisnis yang besar akan diiringi dengan besarnya kesejahteraan pemilik saham (Brigham & Houston 2018:19). Semakin tinggi harga saham, sehingga makin besar pula valuasi dari perusahaan itu sendiri. Valuasi entitas bisnis yang tinggi menjadi keinginan bagi para wirausahawan, karena tingginya nilai perusahaan mencerminkan kesejahteraan investor yang juga meningkat. Aset yang dimiliki pemegang saham dan entitas bisnis tergambarkan melalui nilai jual saham di pasar, yang merupakan hasil dari pilihan strategi dalam investasi, pendanaan modal, serta pengelolaan sumber daya perusahaan.

Indrarini (2019:15-16) menjelaskan bahwa pengukuran valuasi entitas bisnis bisa dilaksanakan dengan mengaplikasikan rasio perhitungan ataupun rasio pasar. Rasio perhitungan ialah tolak ukur performa yang sangat menyeluruh untuk suatu perusahaan yang terdiri dari: Rasio *Tobin's Q*, *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV).

Berdasarkan penjelasan valuasi entitas bisnis di atas, peneliti memutuskan saat mengkalkulasi valuasi entitas bisnis peneliti memproksikan dengan menerapkan *Tobin's Q* karena rasio ini menunjukkan bagaimana estimasi pasar keuangan saat ini berkaitan dengan nilai hasil pengembalian setiap berinvestasi (Anggraini & Widhiastuti, 2020:56). Rasio ini memberikan informasi peluang investasi kepada pemodal karena dapat mencerminkan entitas bisnis mampu atau tidak dalam meningkatkan prospek masa depan yang lebih baik. Makin besar *Tobin's Q* menunjukkan kinerja entitas bisnis yang baik dalam jangka panjang dan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik sehingga dapat meningkatkan valuasi entitas bisnis.

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh entitas bisnis saat penghujung tahun selanjutnya diserahkan untuk pemodal berbentuk dividen ataupun bisa dipertahankan agar memperbesar modal untuk permodalan investasi di masa yang akan datang (Triyonowati & Maryam, 2022:66).

Mengatasi lemahnya perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham, pastinya ada rasio keuangan dalam menentukan kondisi entitas bisnis apakah mampu atau tidak dalam pembagian dividen. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang digunakan pada riset ini ialah profitabilitas.

Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) secara umum terdapat 6 jenis rasio yang biasanya digunakan dalam menganalisis catatan finansial, yaitu: *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Profit Margin Ratio*, *Operating Profit Margin* (OPM), *Gross Profit Margin* (GPM), *Basic Earning Power* yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menganalisis laporan keuangan. Peneliti memutuskan untuk menggunakan *Return on Assets* (ROA) dalam menghitung laba perusahaan. ROA merupakan perbandingan laba bersih dengan total aktiva perusahaan maka semakin besar ROA akan menunjukkan kinerja semakin baik karena tingkat pengembalian yang diperoleh akan semakin besar. Rasio ini dapat menilai apakah entitas bisnis telah efisien dalam memanfaatkan aktiva.

Ciri khas studi ini dibandingkan dengan riset-riset sebelumnya terletak pada tujuan untuk melakukan pengujian ulang guna mengetahui apakah temuan yang diperoleh tetap konsisten atau berbeda pada perusahaan *Food and Beverage* di Indonesia apabila *Good Corporate Governance* digunakan sebagai variabel mediasi. Di sisi lain, riset yang sebelumnya banyak menggunakan variabel biasa ataupun unsur

profitabilitas berpengaruh langsung terhadap valuasi entitas bisnis. Variabel independen pada riset ini ialah kebijakan dividen, profitabilitas dan *Good Corporate Governance* sebagai variabel mediasi yang mempunyai informasi tingkatan yang tinggi dalam kinerja perusahaan pada valuasi entitas bisnis. Dalam mengukur *Good Corporate Governance*, penelitian ini menggunakan alat ukur dewan komisaris independen (BINDT), kepemilikan institusional (INOWN) dan kepemilikan manajerial (KM).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian kuantitatif, karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan besarnya nilai variabel yang diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini, meliputi seluruh perusahaan

pengolahan sub sektor *Food and Beverage* yang tercatat di BEI kurun tahun 2019-2023, yaitu berjumlah 30 perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Asal statistik yang diaplikasikan pada riset ini ialah statistik sekunder kuantitatif yang didapatkan dari laporan keuangan BEI melalui www.idx.co.id. dan situs resmi perusahaan.

Definisi Operasionalisasi Variabel

Mengacu pada beberapa variabel penelitian yang akan diuji pada riset ini, maka perlu untuk menjelaskan secara detail penjelasan dari setiap unsur yang akan dievaluasi. Adapun definisi dari setiap variabel penelitian tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Definisi Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Kebijakan Dividen (X1)	Tingkat Distribusi Dividen merupakan ukuran finansial yang menggambarkan proporsi antara jumlah dividen kas yang dibayarkan per saham terhadap keuntungan bersih per saham (Hery, 2017:129).	$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}}$	Ratio
Profitabilitas (X2)	Tingkat laba merupakan indikator keuangan yang menilai kapasitas suatu entitas usaha dalam memperoleh pendapatan dari jumlah penjualan, total aset, serta ekuitas yang dimiliki.	$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	Ratio
Nilai Perusahaan (X3)	Nilai perusahaan adalah sudut pandang pemodal atau investor mengenai tingkat keberhasilan suatu entitas bisnis dalam memberikan keuntungan berupa kemakmuran pemegang saham Aida (2021:18)	$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{Debt}}{\text{TA}} \times 100\%$	Ratio
<i>Good Corporate Governance</i> (X4)	Haloho, (2021:708) menyatakan kepemilikan oleh lembaga merujuk pada penguasaan saham yang dimiliki oleh pihak pemerintah, lembaga keuangan, entitas berbadan hukum, institusi asing, dana amanah, serta berbagai organisasi kelembagaan lainnya.	$\text{Kepemilikan Institusional (KI)} = \frac{\text{Jlh saham Institusional}}{\text{Jlh saham beredar}}$	Ratio

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Teknik Analisis Data

Riset ini menerapkan teknik analisis SEM-PLS (*Partial Least Squares - Structural Equation Modelling*) dengan *software* WarpPLS 8.0. Teknik analisis SEM-PLS ditetapkan dikarenakan cocok dengan riset yang akan dilaksanakan yang sifatnya perkiraan. Adapun beberapa langkah analisis (Latan & Ghozali, 2017:122) dengan mengaplikasikan SEM-PLS tersebut dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Tahap Analisis PLS-SEM

Berdasarkan tahapan analisis SEM-PLS pada Gambar 1 di atas, sehingga bisa dijelaskan seperti berikut:

1. Konsepualisasi Model

Perancangan model konseptual merupakan tahapan awal dalam proses analisis menggunakan metode SEM-PLS. Langkah ini bertujuan untuk merumuskan bahwa rancangan teoritis terdiri dari konstruk variabel yang akan dianalisis, baik yang bersifat laten maupun yang dapat diamati secara langsung, serta menentukan jenis indikator yang digunakan, apakah bersifat formatif atau reflektif. Dalam studi ini, digunakan variabel terukur langsung, yaitu variabel yang nilai kuantitatifnya dapat diamati secara eksplisit (Latan & Ghozali, 2017:122).

2. Menentukan Metode Analisis *Algorithm*

Dalam pendekatan SEM-PLS menggunakan perangkat lunak WarpPLS, terdapat dua jenis konfigurasi algoritme yang perlu disiapkan sebelum melakukan pemodelan analisis, yaitu model luar dan model dalam (Kock, 2013). Pemilihan algoritme untuk model luar disesuaikan dengan jenis konstruk yang digunakan dalam studi, apakah bersifat formatif atau reflektif. Pada riset ini, dipilih opsi model luar berupa Regresi PLS, yang juga merupakan pengaturan bawaan dari aplikasi WarpPLS, juga bisa digunakan untuk konstruk formatif ataupun reflektif (Lathan & Gozhali, 2017:132). Pada penelitian ini akan mengaplikasikan opsi Warp 3 yang mana dari segi *default* ada dalam *software* WarpPLS. Di sisi lain, dikarenakan premis yang disusun pada prototipe teoretikal dianggap memiliki relasi yang tidak teratur.

3. Menentukan Metode *Resampling*

Secara umum, ada dua pendekatan dalam teknik pengambilan ulang sampel, yakni *jackknifing* dan *bootstrapping*. Pendekatan *jackknifing* cenderung memberikan hasil yang konsisten ketika jumlah sampel asli tidak melebihi 100, sedangkan pendekatan *bootstrapping* dianggap lebih andal jika ukuran sampel mencapai 100 atau lebih. Di samping itu, perangkat lunak WarpPLS juga telah menyematkan metode tambahan bernama *stable*, yang berfungsi sebagai opsi standar dalam sistem tersebut (Latan & Ghozali, 2017:133).

4. Menggambar Diagram Jalur Model Penelitian Empiris

Skema hubungan disusun merujuk pada kerangka riset berbasis data nyata, yakni keterkaitan sebab-akibat antara ukuran distribusi laba kepada pemegang saham yang

direpresentasikan oleh Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan indikator Tobin's Q, serta tingkat kemampuan menghasilkan laba yang diwakili oleh Return on Assets (ROA) terhadap nilai perusahaan yang juga dipresentasikan melalui Tobin's Q, profitabilitas yang diinterpretasikan dengan ROA akan valuasi entitas bisnis yang diinterpretasikan dengan Tobin's Q dengan *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan Kepemilikan Institusional sebagai variabel mediasi.

5. Evaluasi Model

Karena semua variabel dalam penelitian ini merupakan variabel manifest, tidak perlu melakukan evaluasi model pengukuran (*Measurement Model*). Ini berarti bahwa tidak perlu melakukan uji validitas atau reliabilitas dalam penelitian ini (Latan & Ghazali, 2017:134).

6. Melaporkan Hasil Analisis

Langkah penghujung yaitu menyampaikan hasil analisis. Pelaporan

keluaran analisis ini akan terbagi menjadi dua bab, dimana akan dibahas tahap-tahap analisis data sampai dengan pengujian hipotesis dilakukan, dan akan ada diskusi keluaran analisis serta penemuan riset.

7. Pengujian Hipotesis dan Uji Mediasi

Untuk menguji premis, dapat digunakan *Rule of Thumb* relevansi (*two tailed*), yang menunjukkan besaran tetapan jalur dan relevansi *P-value* yang didapat. Untuk relevansi relasi tiap unsur, level *P-value* masing-masing ialah 10%, 5%, serta 1%. Diteruskan, uji mediasi dapat dilaksanakan dengan menggunakan metode dua langkah Sholihin serta Ratmono (2013:32).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Goodness of Fit

Adapun hasil pengujian *Goodness of Fit* tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Uji Goodness of Fit

Kriteria	Parameter	<i>Rule of Thumb</i>	Simpulan
<i>Average Path Coefficient (APC)</i>	$P < 0.001$	<i>Acceptable</i> $P < 0.05$	Disetujui
<i>Average R-Squared (ARS)</i>	$P < 0.001$	<i>Acceptable</i> $P < 0.05$	Disetujui
<i>Average Adjusted RSquared (AARS)</i>	$P < 0.001$	<i>Acceptable</i> $P < 0.05$	Disetujui
<i>Average Block VIF (AVIF)</i>	1.005	<i>Acceptable if</i> ≤ 5 , <i>ideally</i> ≤ 3.3	Disetujui dan ideal
<i>Average Full Collinearity VIF (AFVIF)</i>	2.238	<i>Acceptable if</i> ≤ 5 , <i>ideally</i> ≤ 3.3	Disetujui dan ideal
<i>Tenenhaus GoF (GoF)</i>	0.736	<i>Small</i> ≥ 0.1 , <i>medium</i> ≥ 0.25 , <i>large</i> ≥ 0.36	Disetujui, <i>Large</i>
<i>Sympson's Paradox Ratio (SPR)</i>	0.750	<i>Acceptable if</i> ≥ 0.7 , <i>ideally</i> = 1	Disetujui
<i>R-Squared Contribution Ratio (RSCR)</i>	0.987	<i>Acceptable if</i> ≥ 0.9 , <i>ideally</i> = 1	Disetujui
<i>Statistical Suppression Ratio (SSR)</i>	0.750	<i>Acceptable if</i> ≥ 0.7	Disetujui
<i>Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)</i>	1.000	<i>Acceptable If</i> ≥ 0.7	Disetujui

Sumber: Diolah oleh peneliti (2025)

Berlandaskan keluaran uji *Goodness of Fit* yang diperlihatkan dari Tabel 2 di atas sehingga bisa

dikonklusikan bahwasanya prototype riset ini mempunyai fit yang baik. Hal tersebut terlihat dari nilai *p-value* untuk APC (*Average Path Coefficient*), ARS

(Average R-Squared) dan AARS (Average Adjusted R-Squared) yang kurang dari 0,05 yaitu di angka 0,001, 0,001 dan 0,001. Selain itu, nilai yang dihasilkan AVIF dan AFVIF yaitu sebesar 1.005 dan 2.238. Nilai yang dihasilkan ini, ternyata memenuhi kriteria yaitu lebih kecil dari atau sama dengan 3.3 dan tergolong ideal. Hal tersebut diartikan bahwa tidak ada masalah mengenai multikolinieritas antar variabel eksogen.

Kemudian untuk nilai dari *Goodness of Fit* (GoF) yang dihasilkan sebesar 0,736, ternyata memenuhi kriteria "Large" karena sesuai dengan *Rule of Thumb*. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya masalah yang didapati mengenai kausalitas dalam model tersebut.

Selanjutnya nilai yang diperoleh untuk RSCR (*R-Squared Contribution Ratio*) yaitu 0.987 Nilai RSCR (*R-Squared*

Contribution Ratio) ini dapat Disetujui karena lebih besar dari atau sama dengan 0,9. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa prototipe bebas dari kontribusi *R-Squared* yang bernilai negatif.

Melalui penjelasan di atas, secara menyeluruh hasil yang diperoleh dari *Goodness of Fit* pada model penelitian ini menunjukkan fit yang sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa evaluasi model fit sesuai atau didukung oleh data penelitian.

Uji Full Collinearity Variance Inflation Factor (VIF), Adjusted R-Squared dan Q-Squared

Adapun hasil uji *Full Collinearity VIF*, *Adjusted R-Squared* serta *Q-Squared* dapat dievaluasi dari tabel di bawah ini:

Tabel 3. Uji Full Collinearity VIF, Adjusted R-Squared dan Q-Squared

	DPR	ROA	KI	Tobin's Q
Full Collin. VIF	1.003	2.840	1.578	3.532
Adj. R-Squared			0.473	0.588
Q-squared			0.515	0.567

Sumber: Warp Pls 8.0 (2025)

Berdasarkan Tabel 3 di atas, tampak nilai *Full Collinearity VIF* untuk masing-masing variabel konstruk lebih kecil dari 3.3. Hal ini menggambarkan bahwa model tersebut bebas dari masalah kolinieritas vertikal, lateral dan *Common Bias*. Selain itu, besaran *Adjusted R-Squared* pada jenis yang mempengaruhi *Tobin's Q* diperoleh 0.588 artinya dampak dari variasi kebijakan dividen (DPR), profitabilitas (ROA) terhadap valuasi entitas bisnis yang dikalkulasi dengan *Tobin's Q* ialah di angka 58,8%.

Besaran *Adjusted R-Squared* pada jenis yang memberi dampak *Good Corporate Governance* (KI) diperoleh 0.473 yang berarti bahwa pengaruh dari variabel profitabilitas (ROA) terhadap *Good Corporate Governance* (KI) adalah sebesar 47,3%. Selanjutnya untuk nilai

Q-Squared yang diperoleh yaitu di angka 0.567, yang didapat dari variabel valuasi entitas bisnis (*Tobin's Q*) menunjukkan bahwa model memiliki *Predictive Relevance*. Adapun nilai *Q-Squared Predictive Relevance* yang diperoleh pada unsur valuasi entitas bisnis (*Tobin's Q*) ialah di angka 0.567, tergolong dalam kategori yang kuat.

Uji Effect Size dan Uji Variabel Inflation Factors (VIF)

Berikut di bawah ini Tabel 4 menampilkan hasil uji *Effect Size* dan VIF (*Variance Inflation Factors*).

Tabel 4. Uji Effect size dan VIF

Keterangan	Effect Size	VIF
DPR→ <i>Tobin's q</i>	0.012	1.003
ROA→ <i>Tobin's q</i>	0.015	2.840
ROA→KI	0.593	1.578
KI→ <i>Tobin's q</i>	0.494	3.532

Sumber: Warp Pls 8.0 (2025)

Mengacu pada tabel 4 memperlihatkan bahwa nilai *Effect Size*:

1. Pada unsur kebijakan dividen yang dikalkulasi dengan DPR akan valuasi entitas bisnis yang dikalkulasi dengan (*Tobin's Q*) ialah 0.012 memperlihatkan bahwasanya unsur kebijakan dividen (DPR) dimasukkan pada tipikal yang memiliki peranan kecil.

2. Untuk variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) menunjukkan nilai 0.015 mengindikasikan bahwasanya impak antara variabel profitabilitas (ROA) akan valuasi entitas bisnis (*Tobin's Q*) digolongkan dalam kategori peranan kecil.

3. Untuk variabel profitabilitas yang dikalkulasi dengan ROA akan *Good Corporate Governance* yang kalkulasi dengan Kepemilikan Knstiusional (KI) yaitu 0.593 (≥ 0.35) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) terhadap *Good Corporate Governance* (KI) digolongkan dalam kategori besar yang dilihat dari *Rule of Thumb* Evaluasi Model Struktural

4. Untuk variabel *Good Corporate Governance* yang dikalkulasi dengan Kepemilikan Institusional (KI) akan valuasi entitas bisnis yang dikalkulasi dengan (*Tobin's Q*) yaitu 0.494 (≥ 0.35) mengindikasikan pengaruh *Good Corporate Governance* (KI) terhadap valuasi entitas bisnis (*Tobin's Q*) digolongkan dalam kategori besar.

Ditinjau dari segi Output nilai VIF (Variance Inflations Factors) yang dihasilkan dari keseluruhan variabel dalam riset ini, lebih kecil dari 3.3. Peristiwa tersebut menunjukkan bahwa semua variabel pada riset ini, telah memenuhi kriteria yang menunjukkan bahwa tidak adanya masalah kolinieritas vertikal dalam model.

Uji Signifikansi Pengaruh Antar Variabel

Adapun hasil uji hubungan antar konstruk, dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Uji Signifikansi Pengaruh Antar Variabel

Description Path	Path Coefficient	P-Value
DPR→ <i>Tobin's q</i>	-0.140	0.040
ROA→ <i>Tobin's q</i>	0.112	0.080
ROA→KI	0.770	<0.001
KI→ <i>Tobin's q</i>	-0.707	<0.001

Sumber: Warp Pls 8.0 (2025)

Mengacu pada Tabel 5 dapat dilihat hubungan antar variabel, dimana variabel eksogen yang tidak berpengaruh terhadap variabel endogen yaitu: 1) pengaruh kebijakan dividen (DPR) terhadap valuasi entitas bisnis (*Tobin's Q*) sedangkan pada Tabel 5 dapat dilihat pula, hubungan antara variabel eksogen berimpak buruk serta substansial akan variabel endogen yaitu: 2) pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap valuasi entitas bisnis (*Tobin's Q*), 3) impak profitabilitas (ROA) terhadap *Good Corporate Governance* (KI) 4) pengaruh *Good Corporate Governance* (KI) terhadap valuasi entitas bisnis (*Tobin's Q*).

Kemudian pengaruh variabel eksogen yang negatif dan signifikan terhadap variabel endogen, pengaruh *Good Corporate Governance* (KI) terhadap valuasi entitas bisnis (*Tobin's Q*).

Pengujian Mediasi

Pengujian mediasi akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan dua langkah untuk pengujian *Good Corporate Governance* (KI) sebagai pemediasi untuk impak profitabilitas (ROA) akan valuasi entitas bisnis (*Tobin's Q*). Adapun tahapan pengujian tersebut terdiri dari dua tahapan sesuai dengan nama

metodenya dengan prosedur sebagai berikut, yaitu: Pertama, melakukan estimasi pengaruh langsung dari variabel eksogen profitabilitas (ROA) variabel endogen valuasi entitas bisnis (*Tobin's Q*) yang dinyatakan sebagai jalur c. Jika

langkah ini telah dilaksanakan sehingga akan mendapatkan keluaran perkiraan *Direct Effect* seperti yang terlihat pada Gambar 2



Gambar 2. Pengaruh Langsung dari ROA terhadap *Tobin's Q*

Sumber: Warp Pls 8.0 (2025)

Hasil pengujian yang komprehensif atas impak unsur eksogen akan unsur endogen secara langsung pada riset ini, dapat diperhatikan pada Tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Pengaruh Langsung dari ROA terhadap *Tobin's Q*

Description Path	Path Coefficient	P-Value
ROA→ <i>Tobin's q</i>	0.215	<0.001

Sumber: Warp Pls 8.0 (2025)

Berlandaskan tabel di atas bisa dievaluasi bahwasanya keluaran

estimasi *Direct Effect* atau pengaruh langsung antara profitabilitas (ROA) terhadap valuasi entitas bisnis (*Tobin's Q*) ternyata signifikan pada <0.001. Dengan demikian, uji mediasi bisa diteruskan ke langkah kedua, ialah melaksanakan perkiraan impak tidak langsung secara bersama-sama (simultan) dengan menggunakan model *triangle* dari PLS SEM, ialah $X \rightarrow Y$ (jalur c"), $X \rightarrow M$ (jalur a"), serta $M \rightarrow Y$ (jalur b). Adapun hasil *Indirect Effect*-nya untuk model $X \rightarrow Y$ (jalur c"), dari variabel profitabilitas (ROA) akan valuasi entitas bisnis (*Tobin's Q*).

Tabel 7. Pengaruh Tidak Langsung dari ROA terhadap *Tobin's Q* melalui KI

Hubungan Variabel	Koefisien	p-value	Signifikan/tidak signifikan
ROA → KI → <i>Tobin's Q</i>	0.571	<0.001	Signifikan

Sumber: Warp Pls 8.0 (2025)

Berlandaskan *Output* estimasi dari Tabel 7 di atas terlihat pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap valuasi entitas bisnis (*Tobin's Q*) melalui *Good Corporate Governance* (KI) adalah signifikan. Selanjutnya, setelah kedua langkah di atas terpenuhi kondisinya maka dapat dilanjutkan pada penarikan kesimpulan mengenai mediasi, yaitu I) Bila tetapan jalur c" dari keluaran perkiraan tahap (2) masih substansial serta tidak berubah ($c''=c$) maka hipotesis mediasi tidak didukung, II) Jika koefisien jalur c" nilainya turun ($c''<c$) tetapi tetap signifikan sehingga pola mediasi ialah mediasi sebagian (*Partial*

Mediation), III) Bila tetapan jalur c" angkanya mengecil ($c''<c$) serta menjadi tidak signifikan maka mediasinya berbentuk mediasi penuh (*Full Mediation*).

Mengacu pada prosedur pengambilan kesimpulan tentang mediasi seperti di atas maka diperoleh keluaran bahwasanya KI dapat memediasi pengaruh ROA pada *Tobin's Q*. Mengenai bentuk mediasi yang terjadi di atas: Impak ROA akan *Tobin's Q* yang dimediasi oleh KI tergolong *Partial Mediation*.

Pembahasan Penelitian Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis 1 menyatakan bahwa peraturan dividen yang dikalkulasi dengan DPR berpengaruh positif terhadap valuasi entitas bisnis yang dikalkulasi dengan *Tobin's Q*. Hal tersebut ternyata tidak terbukti dari hasil uji yang memperlihatkan bahwasanya koefisien jalurnya negatif (-0.140) dan signifikan pada *P-value* (0.040), maka hasil tersebut menolak hipotesis 1. Besarnya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham akan menjadi daya tarik bagi pemegang saham karena sebagian investor cenderung lebih menyukai dividen dibandingkan *capital gain*. Karena dividen bersifat lebih pasti.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis 2 menyatakan bahwa profitabilitas yang dikalkulasi dengan ROA berimpak bagus akan valuasi entitas bisnis yang diukur dengan *Tobin's Q*. Peristiwa itu nyata dibuktikan dari hasil uji yang menunjukkan bahwa koefisien jalurnya positif (0.112) dan signifikan pada *P-value* (0.080), maka hasil tersebut mendukung hipotesis 2. Hal itu seiring dengan teori *Signalling* yang disampaikan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwasanya, perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi memperlihatkan bahwasanya entitas bisnis mempunyai kinerja serta prospek yang unggul di masa yang akan datang.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Good Corporate Governance

Hipotesis 3 menyatakan bahwa profitabilitas yang dikalkulasi dengan ROA berimpak positif akan *Good Corporate Governance* yang diukur dengan kepemilikan institusional (KI). Hal tersebut ternyata terbukti dari hasil

uji yang menunjukkan bahwa koefisien jalurnya positif (0.770) dan signifikan pada *P-value* (<0.001), maka hasil tersebut mendukung hipotesis 3. Wahidahwati, (2017:41) mengatakan bahwa *Good Corporate Governance* mensyaratkan adanya struktur perusahaan yang unggul, apabila tata kelola perusahaan yang baik maka menggambarkan bagaimana usaha manajemen mengelola aset dan modalnya dengan baik pula agar dapat menarik investor. Wahidahwati, (2017:42) juga menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Good Corporate Governance*.

Pengaruh Good Corporate Governance sebagai Pemediasi antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis 4 menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* yang dikalkulasi dengan KI mampu memediasi profitabilitas terhadap valuasi entitas bisnis. Melalui pengkajian pada penelitian ini, maka terlihat *Good Corporate Governance* mampu memediasi, dampak profitabilitas akan valuasi entitas bisnis. Hal ini terlihat dari jalur profitabilitas terhadap *Good Corporate Governance* yang signifikan dan jalur *Good Corporate Governance* terhadap valuasi entitas bisnis yang signifikan, maka hasil tersebut mendukung hipotesis 4.

Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis 5 menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* yang diukur dengan kepemilikan institusional (KI) berpengaruh positif terhadap valuasi entitas bisnis yang diukur dengan *Tobin's Q*. Hal tersebut ternyata tidak terbukti dari hasil uji yang menunjukkan bahwa koefisien jalurnya negatif (-0.707) dan

signifikan pada *P-value* (<0.001), maka hasil tersebut tidak mendukung hipotesis 5. Keberadaan kepemilikan institusional dianggap memiliki tingkat pengendalian yang tinggi terhadap perilaku serta tindakan yang dilakukan pihak manajemen.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau peraturan dividen yang dihitung dengan DPR, profitabilitas yang dikalkulasi dengan ROA akan valuasi entitas bisnis yang dihitung dengan *Tobin's Q* dengan *Good Corporate Governance* yang diukur dengan KI menjadi unsur mediasi studi kasus pada entitas bisnis sub sektor *Food and Beverage* yang tercatat di BEI periode 2019-2023. Berdasarkan keluaran riset serta diskusi yang sudah dilakukan maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keluaran riset ini menyatakan bahwa hipotesis 1 kebijakan dividen yang dihitung dengan DPR berimpak buruk serta signifikan terhadap valuasi entitas bisnis yang diukur dengan *Tobin's Q* pada perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang tercatat di BEI kurun 2019-2023. Dengan meningkatkan dividen secara konsisten, perusahaan menunjukkan komitmen akan pertumbuhan dan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan.

2. Keluaran pada riset ini menyatakan bahwasanya hipotesis 2 profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh bagus serta substansial akan valuasi entitas bisnis yang diukur dengan *Tobin's Q* pada entitas bisnis sub sektor *Food and Beverage* yang tercatat di BEI kurun 2019-2023.

3. Hasil pada riset ini menyatakan bahwa hipotesis 3 profitabilitas yang dihitung dengan ROA berimpak positif serta substansial akan *Good Corporate Governance* yang diukur dengan Kepemilikan Institusional (KI)

pada entitas bisnis sub sektor *Food and Beverage* yang tercatat di BEI kurun 2019-2023. Apabila pengelolaan korporasi yang baik maka menggambarkan bagaimana usaha manajemen mengelola aset dan modalnya dengan baik pula agar dapat menarik investor.

4. Hasil pada riset ini menyatakan bahwa hipotesis 4 *Good Corporate Governance* yang dihitung dengan KI mampu memediasi profitabilitas yang diukur dengan ROA akan valuasi entitas bisnis yang dihitung dengan *Tobin's Q* pada entitas bisnis sub sektor *Food and Beverage* yang tercatat di BEI kurun 2019-2023. *Good Corporate Governance* memiliki peran penting dalam memediasi pengaruh profitabilitas terhadap valuasi entitas bisnis.

5. Hasil dalam peneilitian ini menyatakan bahwa hipotesis 5 *Good Corporate Governance* yang diukur dengan KI berpengaruh negatif dan signifikan akan valuasi entitas bisnis *Tobin's Q* pada entitas bisnis sub sektor *Food and Beverage* yang tercatat di BEI periode 2019-2023. Penerapan *Good Corporate Governance* merupakan langkah penting bagi entitas bisnis untuk menaikkan valuasi jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Adinda, A. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2019-2021 (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

Agustiningsih, W., & Septiani, N. D. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1433-1440.

Alam, W. Y., Aprilia, C. D., Aprilia, C., & Avilia, I. A. Manajemen Bisnis-Jejak Pustaka. Jejak Pustaka.

Aldi, M. F., Erlina, E., & Amalia, K.

- (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 264-276.
- Arafah, Y., Ruslina Lisda, S. E., Msi, A. K., & Ca, P. I. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) (Doctoral Dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unpas).
- Arifin, Zainal,. 2005, Teori Keuangan dan Pasar Modal. Yogyakarta : Ekonisia.
- Arrasyid, A. H., & Helmina, M. R. A. (2024). Literature Review: Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 331-343.
- Bili, R., Wasita, P. A. A., & Pradnyani, N. L. P. S. P. (2024). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jakadara: Jurnal Ekonomika, Bisnis, Dan Humaniora*, 3(2), 88-100.
- Brigham, E. F. Dan J. F. Houston. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Empat Belas. Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta.
- Buddy Setianto. 2016. *Prospek Investasi Saham Semen Baturaja Per Laporan Keuangan Q2*. Jakarta: Edisi Pertama International.
- Cahyani, G. S. D., Hafizi, M. R., Sukmana, E. T., Farid, F. M., & Noval, M. (2024). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Ragam: Journal Of Statistics & Its Application*, 3(1), 11-26.
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137-146.
- Endartono, M. F., Hady, H., & Nalurita, F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran, Dividen Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan Industri Farmasi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2085-2093.
- Faisal, Y., & Widyarti, W. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Tri Bhakti*, 2(1), 73-86.
- Faradilla Purwaningrumi., & Haryatit. (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), 1914-1925.
- Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit universitas Diponegoro.
- Hana Damayanti Tarihoran, & Hwihanus Hwihanus. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Gcg Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2018-2022. *Akuntansi*, 3(1), 213-224.
- Harfani, A. N., & Nurdiansyah, D. H. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 5(1), 497-505.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badanpenerbit universitasdiponegoro.
- Isnaeni, W. A., Santoso, S. B., Rachmawati, E., & Santoso, S. E. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Review Of Applied Accounting Research (Raar)*, 1(1), 14-24.
- Janah, N., & Munandar, A. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 6(2), 1421-1437.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada.

Kock, N. (2013). *WarpPLS 4.0 User Manual*. ScriptWarp Systems.

Komalasari, D. N., & Yulazri, Y. (2023). Pengaruh Pengungkapan Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management And Business*, 6(2), 470-479.

Kurniawan, E. R., & Asyik, N. F. (2020). Pengaruh Goodcorporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dan Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(11).

Latan, H., & Ghozali, I. (2017). *Partial Least Squares Konsep, Teknikdan Aplikasi Menggunakan Program Warppls 5.0 (Third)*. Badan Penerbit Universitas Diponogoro.

Maharani, I. A. D. P. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Widya Manajemen*, 3(1), 27-38.

Muchtar, E. H., Hidayat, W., & Astreanih, T. (2021). *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, Kebijakan Deviden Dan Nilai Perusahaan Pada Konstituen Jakarta Islamic Index 70. *J-Ebis (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 67-88.

Muhaimin, K., & Hanifah, L. (2023). Nilai Perusahaan Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi Manajemen (JAKMEN)*, 2(2), 109-117.

Mulya, D. B., & Kurnia, K. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 12(3).

Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Nugraha, A. G., Maulid, T., Falah, S., & Pangayouw, B. J. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, *Good Corporate Governance*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 17(1).

Nurfianti, S., & Simatupang, F. S. (2024). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *J-Mas (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 9(1), 361-372.